

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini secara umum diartikan sebagai metode ilmiah guna untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Ruang lingkup dalam penelitian ini pada komunikasi antar budaya (studi kasus toleransi antar etnis tionghoa dan pribumi muslim di desa Karangturi kecamatan Lasem kabupaten Rembang). Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan sumber data yang digunakan, yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*).¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat di sini di maksudkan agar peneliti merasakan langsung berbaaur dengan masyarakat setempat dan merasakan apa yang mereka rasakan sekaligus mendptakan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi antar budaya (studi kasus toleransi antar etnis tionghoa dan pribumi muslim di desa Karangturi kecamatan Lasem kabupaten Rembang).

Sedangkan pendekatan penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, holistik dan interpretatif. Dengan demikian, komunikasi antar *budaya* (studi kasus toleransi antar etnis tionghoa dan pribumi muslim di desa Karangturi kecamatan Lasem kabupaten Rembang) dapat terungkap secara mendalam.

¹ Supaat, dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Epsilon, 2019), 31.

² Supaat, dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir*, 31.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian adalah objek penelitian dimana penelitian itu dilaksanakan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas. Tempat penelitian dipilih karena adanya kesediaan pihak terkait untuk membantu peneliti dengan memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan selama penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di desa Karangturi, kecamatan Lasem, kabupaten Rembang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber dimana mendapatkan data penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat setempat desa Karangturi. Sedangkan objek penelitian yang akan dikaji adalah Komunikasi antar budaya (studi kasus toleransi antar etnis tionghoa dan pribumi muslim di desa Karangturi kecamatan Lasem kabupaten Rembang).

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Untuk memudahkan mengidentifikasi sumber data, maka peneliti mengklarifikasi sumber data sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memerlukan data tersebut.³ Data yang diperoleh dari wawancara atau kuesioner merupakan data primer.

Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam *video/audio tapes*, pengambilan foto, film. Penelitian sumber data utama melalui wawancara atau

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 80.

pengamatan berperan serta merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari masyarakat desa Karangturi, kecamatan Lasem kabupaten Rembang secara langsung dengan observasi dan wawancara.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh orang yang memerlukan data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan perusahaan, atau data laporan suatu lembaga untuk keperluan skripsi merupakan contoh data sekunder.⁵

Peneliti mendapat data tambahan dari data-data ataupun dokumentasi yang berkaitan dengan komunikasi masyarakat desa Karangturi. Selain itu, sumber data sekunder yang merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau analisis permasalahan berupa pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data kepustakaan tersebut meliputi buku-buku, arsip dan literature atau publikasi lainnya yang berkaitan dengan komunikasi antar budaya (studi kasus toleransi antar etnis tionghoa dan pribumi muslim di desa Karangturi kecamatan Lasem kabupaten Rembang).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data juga langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁶ Agar memperoleh data yang relevan dengan fokus tujuan maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 80.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

1. Observasi

Menurut Guba dan Lincoln observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, atau pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁷

Ada beberapa macam observasi yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif. Observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.⁸ Observasi tidak terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, peneliti mengembangkan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.⁹ Dan observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlihat dan hanya sebagai pengamat independen.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif. Peneliti akan terlibat langsung dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian yaitu di desa Karangturi, kecamatan Lasem, kabupaten Rembang.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila

⁷ Amir hamzah, *Metode penelitian kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 78.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 138.

⁹ Amir hamzah, *Metode penelitian kualitatif*. 78.

¹⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), 36.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden atau narasumber yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun yang menggunakan pesawat telepon. Pewawancara juga perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan harus melakukan wawancara.¹²

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber yaitu tokoh agama, kepala desa, dan warga setempat secara langsung atau *face to face* dengan bentuk wawancara terstruktur yaitu peneliti sebelumnya telah mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh dari narasumber. Dalam penelitian juga peneliti menggunakan pedoman wawancara agar permasalahan-permasalahan yang ingin diketahui peneliti dapat ditanyakan semua.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Sifat utama data ini adalah tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal terjadi di waktu silam.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan foto, mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu mendokumentasikan kegiatan interaksi sosial penduduk, kegiatan wawancara, dan pendukung lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan kegiatan akhir pada penelitian kualitatif, namun bukan berarti peneliti tidak kembali lagi ke lapangan. Jika diperlukan data baru untuk memperkuat temuan, maka peneliti dapat kembali untuk pengambilan data yang dibutuhkan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114-117.

¹³ Amir hamzah, *Metode penelitian kualitatif*. 79.

data dapat dipercaya.¹⁴ Terdapat dua macam uji keabsahan data, keabsahan internal dan keabsahan eksternal. Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses analisis yang dan interpretasi yang tepat. Aktivitas dalam melakukan penelitian kualitatif akan selalu berubah dan tentunya akan memengaruhi hasil penelitian tersebut. Walaupun telah dilakukan uji keabsahan data tetap ada kemungkinan munculnya kesimpulan yang lain. sedangkan keabsahan data eksternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain. walaupun dalam penelitian kualitatif tidak ada kesimpulan yang pasti, dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus-kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.¹⁵

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat analisis kasus negatif, dan *member check*.¹⁶ Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan perlu adanya beberapa usaha, antara lain:

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka

¹⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

¹⁵ Afiduddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 144.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185.

peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberkan deskripsi data akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan komunikasi antar budaya, khususnya toleransi antar etnis.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁷

Dalam triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.¹⁸ Dalam penelitian ini, sumber yang diperoleh yaitu masyarakat desa Karangturi, Lasem, Rembang.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Cara yang dilakukan untuk menguji adanya komunikasi antar budaya, toleransi antar etnis Pribumi Muslim dan etnis Tionghoa di desa Karangturi, Lasem, Rembang adalah dengan observasi, lalu dipastikan dengan wawancara, dan dokumentasi.¹⁹

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam halnya penelitian ini, proses observasi dan wawancara dalam setiap narasumber, diantaranya pemuka agama, kepala desa, dan warga setempat memiliki waktu yang berbeda-beda.²⁰

Teknik triangulasi ini dimungkinkan memperoleh variasi informasi seluas-luasnya. Hal ini juga dapat menjadikan acuan peneliti untuk menggali informasi tentang komunikasi antar budaya, toleransi antar etnis Pribumi Muslim dan etnis Tionghoa di desa Karangturi, Lasem, Rembang atau yang berkaitan dengan penelitian dari sumber internet (*blog, website* dan lain-lain).

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara ataupun data tentang interaksi dengan manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik sehingga menjadi lebih dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti dalam melakukan wawancara didukung dengan gambar hasil wawancara secara langsung.²¹

2. Uji *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. *Validitas eksternal* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut,

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 274.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272-

maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.²²

Dalam penelitian ini, peneliti menguraikan secara rinci tentang profil desa Karangturi, Lasem, Rembang.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Yaitu analisis yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Sehingga langkah-langkah dalam analisisnya dapat terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut.²³

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistic. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu untuk segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132-134.

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti kamera, handphone, perekam suara, dan sebagainya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini,²⁴ Milles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat narasi.

4. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-137.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142.